

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulan dan saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan yang peneliti buat mengacu kepada permasalahan: Pertama, mengenai kondisi awal pembelajaran di kelas XI IPS 3 sebelum diterapkannya metode inkuiri. Secara umum kondisi pembelajaran sebelum diterapkan metode inkuiri masih belum menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa tidak tertarik dengan kegiatan belajar karena siswa merasa bosan harus mendengar penjelasan dari guru. Selain itu juga suasana kelas belum kondusif dan juga belum efektif, sehingga siswa lebih senang melakukan aktifitas di luar pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Kedua, mengenai bagaimana guru merancang pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri di dalam kelas. Peneliti berusaha sedetail mungkin merancang pembelajaran agar segala sesuatunya terencana dengan matang dan berjalan sesuai dengan harapan peneliti bahwa metode inkuiri mampu untuk

Nama Lengkap, Tahun Penyerahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu peneliti beserta guru mitra merencanakan untuk membuat RPP yang memuat metode inkuiri di dalamnya. Selain itu peneliti dan guru mitra membuat lembar observasi, lembar diskusi balikan, media yang akan digunakan yang menunjang dengan metode yang digunakan.

Ketiga, bagaimana guru mendeskripsikan hasil penelitian penerapan metode inkuiri. Pada awalnya penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 3 belum menunjukkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dan guru belum beradaptasi secara sepenuhnya dengan pembelajaran menggunakan metode inkuiri. dalam hal ini siswa belum memahami betul mengenai metode inkuiri, dan guru belum mampu mengarahkan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Situasi tersebut tidak berlangsung lama dengan adanya perbaikan dan juga masukan-masukan yang dirumuskan secara bersama-sama oleh guru mitra maka pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode inkuiri dapat dikatakan telah berhasil menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. Tidak hanya mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa akan tetapi juga mampu mengkondisikan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar siswa mampu menunjukkan tidak hanya dari keterampilan berpikir tapi juga memahami materi yang ada.

Keempat, mengenai kendala-kendala yang dihadapi ketika metode inkuiri diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Dalam penelitian ini ada beberapa kendala yang ditemui ketika penerapan metode inkuiri di lapangan, diantaranya guru masih

kesulitan untuk menerapkan metode inkuiri yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa kelas XI IPS 3. Guru juga masih kesulitan dalam menyampaikan materi penjelasan dengan bahasa yang mampu dan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu juga guru masih kesulitan dalam memotivasi siswa untuk terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Guru kurang memperhitungkan waktu sehingga waktu yang dipakai tidak sesuai dengan jam yang telah disediakan.

Akan tetapi kendala-kendala tersebut mampu diatasi sedikit demi sedikit dengan adanya diskusi dengan guru mitra di sekolah. Dengan demikian permasalahan atau kendala yang ada di lapangan bisa cepat diatasi dan harapan peneliti untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dengan menggunakan metode inkuiri dapat dikatakan berhasil.

5.2. SARAN

Hasil penelitian yang telah disebutkan di atas, menggugah peneliti untuk mengajukan beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru sejarah diharapkan terus berusaha mengembangkan profesionalisme baik melalui pendidikan formal maupun kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme dalam jabatan. Maka, dalam metode inkuiri guru dituntut dan diharapkan dapat mengoptimalkan peranannya baik sebagai perancang, motivator, fasilitator, pengelola maupun sebagai model dalam pembelajaran.

Guru harus dapat mengubah pola pembelajaran yang selama ini bersifat *teacher centered* menjadi *student centered*.

2. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan dan motivasi kepada guru untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, serta mencobakan berbagai model pembelajaran yang aktual, termasuk metode inkuiri. Baik melalui wadah pengembangan profesional guru seperti kegiatan MGMP atau kegiatan lain seperti penataran, workshop, dan sebagainya.
3. Bagi peneliti lain yang merasa kurang puas dengan hasil penelitian ini, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi motivasi untuk melakukan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan studi yang lebih baik